Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-36 Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

"Transformation of Researdch and Innovation Oriented Toward Future Techno-Agro-Maritime Practices"
Pangkep, 15 Oktober 2024

Penggunaan Disinfektan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit pada Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) di Sekolah Alam Le Cendekia Kabupaten Gowa

Utilizing Disinfectants for Disease Prevention in KUB Chicken at Le Cendekia Nature School, Gowa Regency

Yuliani Suparmin^{1*}, Risha Catra Pradhany¹, Aisyah¹

¹Program Studi Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan *Korespodensi: yulianisuparmin01@gmail.com

Abstrak

Sistem manajemen pemeliharaan merupakan hal yang penting dalam mendukukung usaha budidaya ternak, sebab dengan manajemen pemeliharaan yang baik akan menghasilkan peningkatan produksi ternak dan status kesehatan ternak. Sanitasi merupakan salah satu bagian dari biosekuriti dalam rangka membebaskan kandang dari bibit-bibit penyakit maupun parasit lainnya dengan menggunakan disinfektan pada dosis yang dianjurkan. Oleh sebab itu, kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan disinfektan dalam manajemen pemeliharaan ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) ini penting dilakukan untuk menekan mikroorganisme yang ada di kandang dan meminimalisir kerugian akibat masalah kesehatan. Pengembangan usaha ayam KUB pada lingkungan siswa di sekolah merupakan suatu program yang sangat baik. Menumbuhkan jiwa wirausaha dan kemandirian dalam diri siswa terutama dalam bidang peternakan bukanlah hal yang mudah sehingga diperlukan upaya dan pengarahan agar kegiatan budidaya ayam KUB dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Penggunaan Disinfektan dalam Upaya Pencegahan Penyakit Ayam KUB dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di Sekolah Alam Le Cendekia, Kabupaten Gowa, Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dan penyuluhan mengenai penggunaan disinfektan dalam upaya pencegahan penyakit dalam sistem manajemen pemeliharaan ayam KUB, penyerahan DOC ayam KUB, pakan, disinfektan, dan sekam sebagai bantual awal dalam budidaya, hingga dilakukan pemantauan perkembangan budidaya ayam KUB. Melalui kegitan ini, Sekolah Alam Le Cendekia berpotensi untuk mengembangakan usaha budidaya ayam KUB dan bernilai ekonomi.

Kata Kunci: ayam KUB, disinfektan, manajemen pemeliharaan

Abstract

The maintenance management system is important in supporting livestock operations, as effective management will improve livestock production and health status. Sanitation is a key component of biosecurity, which aims to clean livestock pens from disease-causing agents and other parasites through disinfectants at recommended doses. The maintenance management system is important in supporting livestock operations, as effective management will improve livestock production and health status. Sanitation is a key component of biosecurity, which aims to clean livestock pens from disease-causing agents and other parasites through disinfectants at recommended doses. Therefore, it is important to increase awareness and education on disinfectant management at Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) chicken farming is essential to control microorganisms in the pens and minimize health-related losses. The development of KUB chicken farming in a school environment is an excellent program. Instilling an entrepreneurial spirit and self-reliance in students,

particularly in the livestock sector, is an uneasy task and requires guidance and effort to ensure successful KUB chicken farming activities. The community service program (PKM) about the use of disinfectant in Disease Prevention for KUB Chickens was carried out in May 2024 at Sekolah Alam Le Cendekia, Gowa Regency. The program involved raising awareness and providing education on the use of disinfectants for disease prevention in KUB chicken farming management, the distribution of KUB day-old chicks (DOC), feed, disinfectants, and rice husks as initial farming support, and monitoring the progress of KUB chicken farming. Through this initiative, Sekolah Alam Le Cendekia has the potential to develop KUB chicken farming as an economically valuable endeavor.

Keyword: KUB chicken, disinfectant, maintenance management

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian dunia yang dinamis selalu memunculkan tantangan-tantangan baru bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Untuk bisa menjawab berbagai tantangan tersebut maka diperlukan penguatan sumber daya manusia (SDM) yang siap menghadapi beragam persoalan di masa mendatang. Indonesia menuju kebangkitan kedua, yaitu 100 tahun Indonesia akan merdeka pada tahun 2045. Inilah yang melatarbelakangi kebangkitan generasi emas. Inilah saat yang tepat bagi pendidikan untuk berperan menciptakan generasi emas Indonesia (Darman, 2017). Sekolah Alam Le Cendekia Kabupaten Gowa merupakan sekolah unggulan yang memiliki visi menjadi Lembaga Pendidikan teladan yang terpercaya dalam usaha membangun manusia yang mampu mengemban amanah sebagai generasi pemakmur bumi. Peserta didik pada prinsipnya harus memiliki mental yang kuat dan menjadikan jiwa kewirausahaan sebagai ruh untuk melangkah, sehingga memiliki jiwa kreatif, berpikir kritis, serta memiliki semangat juang yang tinggi dalam hidupnya (Winarsih dan Widodo, 2021). Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri siswa bukanlah hal yang mudah apalagi harus mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan membuka sebuah usaha. Tapi bukan berarti ini tidak mungkin dilakukan. Di sini dibutuhkan beberapa upaya melatih karakter siswa sebgai persiapan berwirausaha (Ahmad, 2021).

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat, termasuk konsumsi pangan, turut berimbas pada peningkatan konsumsi ayam kampung. Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) adalah ayam kampung galur baru hasil seleksi secara genetik oleh team peneliti Balai Penelitian Dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Ayam galur baru ini dinamakan ayam Kampung Unggul Balitbangtan dan disingkat dengan ayam KUB. Ayam KUB diseleksi dengan tujuan untuk ayam petelur dan menjadi indukan penghasil DOC (*Day Old Chicken*) yang banyak untuk memenuhi kebutuhan ayam kampung. Ayam KUB menjadi lebih unggul dibandingkan dengan ayam kampung biasa. Keunggulannya adalah jumlah telur yang dihasilkan lebih banyak dan sifat mengeramnya berkurang sehingga cepat bertelur kembali (Dameanti *et al.* 2020).

Pengembangan usaha ayam KUB pada lingkungan siswa di sekolah merupakan suatu program yang sangat baik. Dalam pengembangan usaha ayam KUB, sistem pemeliharaan merupakan suatu aspek penting sebeb dengan pemeliharaan yang baik akan menghasilkan tumbuh kembang yang lebih baik (Saleh *et al.* 2023). Salah satu penentu keberhasilan usaha peternakan ialah manajemen peternakan dimana hal ini berkaitan erat dengan kesehatan dan produktifitas ternak. Keberhasilan usaha ataupun budidaya ternak, baik besar maupun kecil, dipengaruhi oleh kesehatan ternaknya. Gangguan kesehatan dapat penurunan produksi ternak hingga kematian yang pada akhirnya menyebabkan kerugian pada usaha peternakan (Nursanni *et al.*, 2022).

Biosekuriti dan manajemen kesehatan ternak merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam rangka mencapai tujuan peningkatan produksi ternak dan status kesehatan ternak. Sasaran akhir tiap usaha peternakan adalah pencapaian keuntungan. Keuntungan maksimal hanya akan dicapai bila semua ternak berada dalam keadaan sehat, karena ternak mampu berproduksi dengan optimal jika dalam kondisi yang sehat. Sanitasi merupakan salah satu bagian dari biosekuriti dalam rangka membebaskan kandang dari bibit-bibit penyakit maupun parasit lainnya dengan menggunakan desinfektan pada dosis yang dianjurkan (Tafsin *et al.* 2023). Oleh sebab itu, kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan disinfektan dalam manajemen pemeliharaan ayam KUB ini penting dilakukan untuk mencegah mikroorganisme yang ada di kandang dan meminimalisir kerugian akibat masalah kesehatan.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di Sekolah Alam Le Cendekia, Desa Pakatto Caddi, Kecamatan Patalassang, Kabupaten Gowa.

Kelompok Sasaran/Mitra

Kelompok sasaran atau mitra yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu para siswa, staf, dan guru di Selokah Alam Le Cendekia Kabupaten Gowa.

Metode Pelaksanaan

Beberapa langkah strategis yang diambil untuk merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

- 1. Koordinasi dengan mitra danpemilihan lokasi kegiatan.
- 2. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan terkait penggunaan disinfektan dalam upaya pencegahan penyakit dalam sistem manajemen pemeliharaan ayam KUB.
- 3. Penyerahan DOC, pakan, disinfektan, sekam, dan peralatan lainnya kepada pihak mitra.
- 4. Pengarahan kepada para siswa terkait menajemen pemeliharaan ayam KUB.
- 5. Monitoring perkembangan pemeliharaan dan budidaya ayam KUB.

Analisis Data

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan dianalisis secara deskriptif mengenai tingkat keberhasilan penggunaan disinfektan dalam mencegah penyebaran penyakit selama masa pemeliharaan ayam KUB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Penggunaan Disinfektan dalam Upaya Pencegahan Penyakit dalam Sistem Manajemen Pemeliharaan Ayam KUB di Sekolah Alam Le Cendekia, Desa Pakatto Caddi, Kecamatan Patalassang, Kabupaten Gowa telah dilaksanakan dan disambut dengan baik oleh mitra, khususnya para siswa dan guru. Kegiatan ini memberikan informasi baru kepada mitra terkait sanitasi dalam sistem manajemen pemeliharaan ayam KUB. Proses pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui beberapa tahapan, antara lain:

 Koordinasi dengan mitra dan pemilihan lokasi. Kegiatan di awali dengan melakukan koordinasi dengan pengurus Yayasan dan pihak sekolah. Kegiatan ini membahas terkait rencana pelaksanaan kegiatan dan pemilihan tempat pelaksanaan kegiatan Manajemen Pemeliharaan dan Perkandangan Ayam Unggul Balitnak (KUB). Dari hasil tersebut, maka di tentukan lokasi yang cocok untuk pembuatan kandang untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. 2. Selanjutnya melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan terkait Penggunaan Desinfektan dalam Manajemen Pemeliharaan Ayam Unggul Balitnak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Sekolah Alam Le Cendekia, Desa Pakatto Caddi, Kecamatan Patalassang, Kabupaten Gowa. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staf.





Gambar 1. Sosialisasi dan penyuluhan terkait manajemen pemeliharaan ayam KUB

3. Penyerahan DOC, pakan, dan peralatan ke pada pihak sekolah atau mitra Kegiatan penyerahan DOC ayam KUB ke mitra atau pihak sekolah, oleh Ketua Jurusan Peternakan dalam hal ini Bapak Dr. Ir. Ahmad Wadi, M.Agr.Sc.



Gambar 2. Penyerahan DOC ayam KUB kepada pihak sekolah

4. Pengarahan kepada siswa Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB)
Tahap ini dilakukan proses pengarahan, pemantauan, atau pengecekan budidaya Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB). Selain itu juga untuk mengontrol tingkat keberlanjutan dari kegiatan PKM. Penggunaan disinfektan diterapkan selama pemeliharaan ayam KUB mulai dari kandang, peralatan, maupun lingkungan dan area sekitar kandang. Tidak terdapat ternak yang terserang penyakit maupun mengalami kematian selama masa pemeliharaan. Hal ini

menunjukkan bahwa penggunaan disinfektan dalam manajemen pemeliharaan mampu mencegah penularan penyakit pada ayam KUB.





Gambar 3. Pengarahan kepada siswa Sekolah Alam Le Cendekia





Gambar 4. Pemantauan perkembangan ayam KUB

SIMPULAN

Beternak ayam KUB sangat berpeluang dilakukan di Sekolah Alam Le Cendekia, Desa Pakatto Caddi, Kecamatan Patalassang, Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, diperlukan program berkelanjutan penggunaan disinfektan dalam manajemen pemeliharaan ataupun budidaya ternak lainnya oleh pihak kampus, siswa, guru, dan staf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh guru, staf, dan siswa Selolah Alam Le Cendekia Kabupaten Gowa atas apresiasi dan dukungannya dalam menyukseskan kegiatan PKM Pelaksanaan kegiatan PKM Penggunaan Disinfektan dalam Upaya Pencegahan Penyakit dalam Sistem Manajemen Pemeliharaan Ayam KUB. Tak lupa pula penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak dosen dan mahasiswa yang telah berkontribusi pada kegiatan ini, khususnya PPPM Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2021). Ekonomi kreatif sub-sektor kuliner dalam menunjang pertumbuhna ekonomi masa pandemi di blitar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. *6*(1), 35-38.
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan generasi emas Indonesia tahun 2045 melalui Pendidikan Berkualitas). *Jurnal Edik Informastika*. *3*(2), 73-87.
- Dameanti, F. N. A. E. P., Firdaus, M. A., Titisari, A., Aditya, S., & Guritno, G. (2020). Pengaruh faktor lingkungan terhadap produktivitas telur ayam kampung unggulan balitbangtan (KUB) fase layer. 3(2), 166-172.
- Nursanni, B., Yulanto, D. M., & Rahmadani, S. (2022). Pembinaan desinfeksi kandang pada peternakan rakyat sebagai upaya pencegahan wabah penyakit mulut dan kuku. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(4), 101-108.
- Saleh, E. J., Zainudin, S. S., & Djunu, S. (2023). Pelatihan usaha ternak ayam KUB pada petani ternak di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*. 2(1), 98-102.
- Tafsin, M., Hanafi, N. D., Sadeli, A., & Farida, T. E. (2023). Analysis of biosecurity application in broiler chicken farms in North Sumatra. *Indonesian Journal of Agricultural Research*. *6*(1), 51-56.
- Winarsih, T., & Widodo, Y, D. (2021). Melatih karakter kewirausahaan siswa SMK melalui pemasaran online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*. 1(1), 14-23.